

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa baik lingkungan sosial maupun penggunaan *financial technology* (fintech) secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan Gen Z di Kota Sintang. Faktor lingkungan sosial yang mencakup pengaruh keluarga, teman sebaya, dan media sosial terbukti berperan dalam membentuk pemahaman serta perilaku finansial responden. Sementara itu, adopsi teknologi keuangan modern seperti e-wallet, aplikasi investasi, dan layanan digital banking turut mendorong peningkatan pengetahuan dan keterampilan finansial pada generasi ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa sinergi antara aspek sosial dan kemajuan teknologi digital merupakan kombinasi penting dalam membangun literasi keuangan di kalangan generasi muda.

B. Keterbatasan Riset

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain: cakupan yang terbatas hanya pada Gen Z tingkat LSTA di wilayah Kota Sintang sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi ke seluruh populasi Gen Z di Kota Sintang; metode pengumpulan data dilakukan secara online yang memungkinkan adanya bias dalam representasi sampel; serta pendekatan kuantitatif yang digunakan hanya mampu mengukur hubungan korelatif dan bukan kausalitas secara mendalam. Selain itu, variabel-variabel yang diteliti

belum mencakup faktor eksternal lain seperti pendidikan formal, kondisi ekonomi keluarga, atau kepribadian individu yang juga dapat mempengaruhi literasi keuangan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka saran yang akan diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengembang Fintech

Diharapkan menyediakan fitur edukatif yang mudah dipahami oleh pelajar, serta memperkuat sistem keamanan dan transparansi untuk meningkatkan kepercayaan pengguna muda. Perlu kolaborasi antara platform fintech dengan sekolah-sekolah atau pemerintah daerah untuk menyelenggarakan webinar edukasi keuangan berbasis aplikasi.

2. Bagi Keluarga dan Komunitas Sosial

Orang tua dan keluarga diimbau untuk lebih aktif menjadi role model dalam pengelolaan keuangan, serta membuka diskusi tentang keuangan sejak dini dengan anak-anak mereka. Komunitas dapat mengadakan program mentoring atau diskusi tematik keuangan untuk mendorong perilaku finansial yang sehat di kalangan remaja.

3. Bagi Gen Z Di Kota Sintang

Diharapkan generasi Z di Kota Sintang dapat lebih aktif dan kritis dalam membangun literasi keuangan pribadi. Mereka sebaiknya memanfaatkan pengaruh positif dari lingkungan sosial, seperti diskusi keuangan dengan keluarga atau teman sebaya, serta

sumber informasi terpercaya di media sosial. Selain itu, penggunaan teknologi finansial hendaknya dilakukan secara bijak dengan tetap memperhatikan keamanan data pribadi dan pemahaman terhadap produk keuangan digital yang digunakan.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada cakupan wilayah dan jumlah responden. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas jangkauan wilayah penelitian serta menambahkan variabel lain yang mungkin memengaruhi literasi keuangan, seperti pendidikan ekonomi di sekolah, pengalaman keuangan pribadi, dan faktor budaya. Pendekatan kualitatif juga dapat digunakan untuk menggali lebih dalam dinamika yang terjadi di masyarakat terkait literasi keuangan.